

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Praktikan berkesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar di PT Dapoerdongeng Noesantara dari tanggal 14 Juni 2021 sampai dengan 03 September 2021. Selama bekerja di Dapoerdongeng, praktikan bekerja di bagian riset, pengembangan, dan kemitraan. Tugas utama praktikan adalah mengkaji dan melakukan riset yang digunakan untuk mengembangkan program yang ada serta menghubungkan kerja sama antara Dapoerdongeng Noesantara dengan mitra atau klien. Praktikan berkontribusi pada dua program edukasi yaitu *SMASHED Project* dan juga *MarkComm SMASHED*. Pada *SMASHED Project*, praktikan membantu Dapoerdongeng dalam menghubungi serta memverifikasi data dari calon mitra yaitu sekolah menengah pertama yang ada di Jabodetabek. Sedangkan, pada *MarkComm SMASHED*, praktikan mengkaji tahap perkembangan remaja dan juga isu seputar remaja.

Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan juga pembelajaran selama melakukan Kerja Profesi di PT Dapoerdongeng Noesantara. Selain itu, praktikan juga dapat menuangkan ilmu yang telah praktikan pelajari selama perkuliahan ke dalam kerjaan yang praktikan lakukan. Melakukan Kerja Profesi di Dapoerdongeng membuat praktikan mendapatkan gambaran dunia kerja khususnya di bidang riset, pengembangan, dan kemitraan. Praktikan bekerja di Dapoerdongeng untuk memenuhi capaian pembelajaran mata kuliah konversi serta mencapai profil lulusan yang diterapkan oleh Asosiasi Penyelenggara Pendidikan (AP2TPI) serta profil lulusan Psikologi.

### **4.2 Saran**

#### **4.2.1 Bagi Perusahaan**

Praktikan mengalami kendala saat menelepon mitra karena beberapa nomor tidak dapat dihubungi. Beberapa nomor tidak aktif dan juga ada yang tersambung ke telepon pihak lainnya. Maka saran bagi perusahaan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mencari sumber data lain yang lebih *up to date* dan resmi. Nomor telepon yang tidak aktif mungkin dikarenakan data yang diperoleh belum diperbarui.

Mencari sumber data yang resmi tujuannya agar tidak terjadi lagi kendala salah sambung ketika menelepon. Kemudian perusahaan juga dapat mencari sumber data sekunder, jadi tidak hanya dari satu tempat saja, agar kemudian data tersebut dapat digunakan apabila data lainnya salah.

Selain itu, praktikan juga mengalami kesulitan ketika mitra tidak mau memberikan informasi terkait sekolah ataupun jawaban ajakan kerja sama. Saran bagi perusahaan adalah untuk menambahkan di SOP mengenai apa yang harus peserta magang lakukan jika mitra yang dihubungi tidak responsif. Hal tersebut dilakukan agar proses bermitra tidak berhenti di satu sekolah saja. Penambahan di SOP juga membantu peserta magang agar tahu apa yang harus dilakukan jika sewaktu-waktu menemukan mitra yang tidak responsif. Perusahaan mungkin dapat memberikan jeda waktu menelepon ketika menemukan mitra yang seperti itu. Jeda waktu yang dimaksud adalah apabila status tindak lanjut belum memiliki kemajuan meskipun sudah menghubungi pihak mitra berulang kali, peserta magang dapat memberikan jeda waktu untuk tidak menelepon sekolah tersebut terlebih dahulu dan beralih ke sekolah lainnya.

#### **4. 2. 2 Bagi Mahasiswa**

Saran praktikan untuk mahasiswa adalah berani untuk melibatkan diri dalam pekerjaan dan juga membuka suara ketika sedang melakukan magang. Dalam bekerja sering terjadi kesalahpahaman ataupun *error*, apabila mahasiswa mengalami kedua kendala tersebut sebaiknya mahasiswa aktif dalam menanyakan apa penyebab dari kendala tersebut dan juga berdiskusi untuk menyelesaikan kendala tersebut. Selain itu, mahasiswa juga harus berani dalam melibatkan diri dalam pekerjaan. Ketika terdapat pekerjaan yang kosong ataupun ketika ditawarkan untuk mengambil suatu pekerjaan, mahasiswa seharusnya berani untuk mengambil pekerjaan tersebut. Hal tersebut membantu mahasiswa untuk berkembang dan memiliki pengalaman serta belajar hal hal baru.